



PENGEMBANGAN MEDIA *ELECTRONIC FLIPBOOK* UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATERI TEKS FIKSI KELAS V SEKOLAH DASAR

Mutiara Dwi Cahyaning Putri^{1*}, Hendratno²

^{1*2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 2 Oktober 2025
Revisi 16 Oktober 2025
Diterima 25 Oktober 2025

Abstract

The lack of use of learning media for listening skills in text material causes difficulties in listening to fictional text material and fictional stories. This study aims to determine the validity, practicality, and effectiveness of Electronic Flipbook media for listening skills in fictional text material for grade V of Elementary School. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE. The subjects in the study were 16 grade V students of SDN Sidorejo, Magetan. The results of the study showed that the validity of the media by material and media experts reached 88.89% and 90%, including the "very valid" category. The practicality of the media displayed by the teacher questionnaire was 90% and students were 100% indicating the "very practical" category. Furthermore, the effectiveness based on the pretest and posttest results showed an average N-Gain of 0.820 with the "high" category. Thus, the Electronic Flipbook media was declared valid, practical, and effective for listening skills in fictional text material in grade V of elementary school.

Kata kunci:

Electronic Flipbook,
Keterampilan Menyimak,
Teks Fiksi

Abstrak

Kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk keterampilan menyimak pada materi teks fiksi menyebabkan kesulitan menyimak materi teks fiksi dan cerita fiksi. Penelitian ini untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media Electronic Flipbook untuk keterampilan menyimak pada materi teks fiksi kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini melalui metode Researc and Development (R&D) dengan model ADDIE. Subjek pada penelitian yaitu 16 peserta didik kelas V SDN Sidorejo, Magetan. Hasil Penelitian menunjukkan validitas media oleh ahli materi dan media mencapai 88,89% dan 90%, termasuk kategori "sangat valid". Kepraktisan media ditunjukkan dengan angket guru sebesar 90% dan peserta didik sebesar 100% mengindikasikan kategori "sangat praktis". Selanjutnya keefektifan berdasarkan hasil pretest dan posttest, menunjukkan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 0,820 dengan kategori "tinggi". Dengan demikian, media Electronic Flipbook dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan untuk keterampilan menyimak pada materi teks fiksi di kelas V sekolah dasar.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

*Mutiara Dwi Cahyaning Putri
[*mutiara.21224@mhs.unesa.ac.id](mailto:mutiara.21224@mhs.unesa.ac.id)

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan komponen kunci yang memberikan kontribusi signifikan pada pencapaian tujuan pembelajaran (Hendratno dkk., 2022). Media pembelajaran adalah salah satu komponen krusial yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Fungsi utamanya adalah memberikan fasilitas yang membantu peserta didik dalam mengetahui konsep kompleks pada materi melalui penyajian media yang sesuai. Hal tersebut disampaikan pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa alat penunjang penyampaian materi pembelajaran yaitu media pembelajaran yang merupakan salah satu rencana pembelajaran pada komponen RPP.

Peningkatan mutu guruan sekarang membutuhkan komponen penting yang disebut media pembelajaran (Gutari1 & Innany Mukhlishina, 2023). Media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi serta dibuat dengan menarik memberikan peningkatan ketertarikan terhadap pelajaran yang akan dipelajari. Proses pembelajaran yang lebih efisien dibuat oleh media inovatif, mulai dari suasana belajar hingga peningkatan motivasi peserta didik, yang berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran (Syafitri & Hendratno, 2021).

Sumber ilmu dan pusat pendidikan menjadikan wadah media elektronik sebagai penunjangnya (Mulyani F & Haliza N, 2021). Media elektronik juga memberikan berbagai metode pembelajaran, seperti pembelajaran interaktif, tutorial online, dan kursus daring, yang memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan baru atau memperdalam pengetahuan mereka dalam bidang tertentu. Penggunaan elektronik seperti laptop, smartphone, dan lin sebagainya dapat digunakan peserta didik untuk belajar di luar sekolah(Pamekasan, 2024). Selain itu, media ini juga menciptakan kesempatan bagi pendidik dan siswa untuk berkolaborasi secara lebih efisien melalui teknologi komunikasi dan informasi.

Electronic Flipbook salah satu media pembelajaran bersifat interaktif karena dapat menampilkan buku digital sedemikian rupa sehingga dapat dibalik, dan dengan adanya Flipbook diharapkan dapat meningkatkan literasi (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022).

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan buku yang disediakan sekolah. Metode pembelajaran untuk menjelaskan materi pelajaran yang diterapkan oleh guru kelas tersebut yaitu dengan metode ceramah,

yang memerlukan penjelasan berulang kali. Materi tentang cerita terutama pemahaman tentang teks fiksi, guru menjelaskan berulang kali dan pernah mengulang materi hingga enam kali. Penjelasan guru mengenai contoh cerita teks fiksi hanya dengan menceritakan secara langsung dari pikiran tanpa mempersiapkan cerita sebelum dimulai pelajaran. Sekolah menyediakan perangkat pendukung seperti LCD dan Chorebook. Penyediaan perangkat tersebut belum pernah dimanfaatkan pada pembelajaran materi teks fiksi. Sehingga, tidak ada media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran materi teks fiksi. Akibatnya, peserta didik kesulitan dalam menyimak materi teks fiksi tersebut. Sehingga, terjadi kesenjangan antara peraturan pemerintah yang mengatur tentang alat penunjang materi yaitu media pembelajaran dengan pembelajaran kelas V SDN Sidorejo.

Terdapat penelitian yang sesuai oleh (Anggraeni, 2022) yang berjudul "Pengembangan Media Flipbook Interaktif Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Materi Sekapati Kelas IV Sekolah Dasar" kelayakan pada medianya mendapat hasil yang sangat baik, dengan skor dari ahli materi sebesar 83,3%, ahli media 91,2%, dan ahli bahasa 81,8%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak. Uji coba lapangan terakhir yang menghasilkan penilaian dari guru sebesar 95% dan dari peserta didik sebesar 92,2%, keduanya termasuk dalam kriteria sangat layak.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, diperlukan adanya penelitian di SDN Sidorejo untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada materi teks fiksi menggunakan media *Electronic Flipbook*. Penelitian ini sangat unik karena menampilkan media pembelajaran baru yang belum dimiliki oleh SDN Sidorejo. Penelitian ini juga menarik karena media pembelajaran *Electronic Flipbook* tidak hanya memuat materi tetapi juga contoh teks fiksi dengan menampilkan gambar kartun dan audio. Selain itu, terdapat soal-soal yang pengerjaannya dilakukan dengan cara bermain.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau (R&D). Penelitian pengembangan bertujuan untuk merancang serta menghasilkan suatu produk, kemudian mengevaluasi kelayakan dari produk tersebut. (Nariswari et al., 2022). Model pengembangan pada penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahap. Adapun langkah-langkah model ADDIE yaitu Analyze (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (pelaksanaan), dan

evaluation (evaluasi). Peneliti memilih model pengembangan ADDIE karena model ini sederhana, sistematis, dan terstruktur sehingga lebih fleksibel dalam memodifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini di SDN Sidorejo dengan subjek penelitian 16 peserta didik kelas V. Teknik analisis data menggunakan *one group pre-test and post-test design*. Jenis data berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terdiri dari pernyataan saran dan masukan dari lembar angket validasi, serta tanggapan guru melalui angket respon guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui hasil validasi ahli materi dan media, angket respon, serta hasil pretest dan posttest.

Kevalidan media dinilai menggunakan lembar validasi materi dan media. Kepraktisan media dinilai berdasarkan angket respon peserta didik dan guru. Kevalidan dan kepraktisan tersebut dihitung menggunakan menggunakan skala likert, dan dihitung berdasarkan rumus, selanjutnya ditentukan persentase penilaiannya untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisannya. Selanjutnya dalam menentukan keefektifan media didasarkan pada perolehan skor pretest dan posttest, dilakukan berdasarkan Uji Normalitas, Uji Paired Samples Test, dan Uji N Gain.

HASIL

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Electronic Flipbook* untuk Keterampilan Menyimak pada Materi Teks Fiksi Kelas V Sekolah Dasar” menggunakan ADDIE. Tahap pertama yaitu analisis (analyze) yang dimana menganalisis masalah, karakteristik peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis materi. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa belum ada pemanfaatan media pembelajaran pada materi teks fiksi. Peserta didik hanya dijelaskan dari buku guru dan buku peserta didik. Contoh dari teks fiksi, guru hanya menyampaikan secara langsung tanpa dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam menyimak materi dan cerita teks fiksi, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pemahaman.

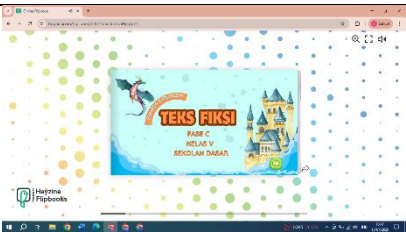
Solusi guru untuk permasalahan tersebut hanya memberikan contoh cerita dengan memberikan video cerita dari youtube tetapi bukan pada materi teks fiksi. Dengan menampilkan video, peserta didik lebih tenang dan fokus dalam menyimak. Namun hal tersebut belum dapat mengaktifkan partisipasi peserta didik dan belum maksimal dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Dengan demikian, dibutuhkan suatu

pengembangan media pembelajaran yang lebih atraktif dan interaktif guna meningkatkan pemahaman serta kemampuan menyimak peserta didik, khususnya dalam pembelajaran teks fiksi. kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Materi teks fiksi yang paparkan disesuaikan dengan capaian pembelajaran yaitu mengenai pengertian, ciri-ciri, dan jenis-jenisnya. Selain penjelasan mengenai teks fiksi, juga dijelaskan materi unsur intrinsik.

Selanjutnya pada tahap perancangan (design) yang dimana merancang media *Electronic Flipbook* dengan memperhatikan tiga aspek. Pada aspek tampilan menunjukkan cara penggunaan *Electronic Flipbook* dengan memberikan Flip Effect (efek pembalikan halaman), mode orientasi dapat digunakan berupa potrait maupun landscape jika dibuka menggunakan handphone, auto-resize yaitu penyesuaian elemen dengan ukuran *Electronic Flipbook*, font disesuaikan dengan peserta didik kelas V, dan gambar yang digunakan beresolusi tinggi. Selanjutnya, pada aspek isi mencakup materi teks fiksi dengan memperhatikan bahasa yang mudah dipahami dengan menampilkan teks, animasi, dan audio didalamnya, selain itu terdapat cerita berbentuk animasi dan audio, selain itu terdapat tiga permainan yang dibuat melalui web wordwall. Terakhir, pada aspek kegunaan yaitu bisa diakses melalui handphone, computer, laptop, dan dapat ditampilkan melalui LCD serta dapat diakses melalui link maupun barcode. Dalam perancangan ini juga terdapat perancangan instrumen validasi materi dan media, perancangan lembar evaluasi, dan perancangan instrumen angket untuk guru dan peserta didik.

Tahap pengembangan merupakan proses penerapan dan penyesuaian produk yang telah dibuat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Berikut hasil pengembangan media *Electronic Flipbook*:

Tabel 1. Hasil Pengembangan Media *Electronic Flipbook*

Gambar	Keterangan
	Tampilan halaman pertama terdapat cover yang berisi judul materi yang akan dipelajari yaitu teks fiksi.

Gambar

Keterangan



Tampilan halaman kedua terdapat petunjuk penggunaan *Electronic Flipbook*.

Tampilan halaman ketiga terdapat daftar isi.

Tampilan halaman tiga terdapat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Tampilan halaman 4-10 terdapat materi (Lampiran 1.b :Materi Media *Electronic Flipbook*).

Tampilan halaman 11-21 terdapat permainan

Tampilan halaman 22 terdapat cerita

Gambar	Keterangan
	Tampilan terakhir terdapat biodata pencipta media <i>Electronic Flipbook</i>.
	Dapat diakses melalui barcode maupun link

Pada tahap pengembangan terdapat hasil validasi materi dan media, sebelum diujicobakan pada peserta didik. Validasi materi dilakukan oleh dosen ahli rumpun Bahasa dari Program Studi PGSD UNESA. Sedangkan ahli media merupakan dosen ahli yang menekuni media pembelajaran berasal dari Progra Studi PGSD UNESA, dengan hasil berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Materi dan Media

Keterangan	Persentase	Kategori
Validasi materi	88,89%	Sangat valid
Validasi media	90%	Sangat valid

Pada tahap implementasi, uji coba dilakukan di kelas V berjumlah 16 peserta didik di SDN Sidorejo. Pada uji coba ini diberikan 10 soal pretest dan posttest dalam bentuk pilhan ganda untuk diketahui keefektifanya. Soal tersebut mengenai menganalisis unsur intrinsik dalam teks fiksi dan mengkritisi isi cerita teks fiksi secara logis. Hasil dari nilai tersebut lalu di hitung uji normalitasnya dengan hasil yaitu 0,028 dan 0,013 dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi (sig) $>0,05$. Selanjutnya mengitung uji paired sample t-test yaitu diperoleh 0,000 terdapat peningkatan karena nilai tersebut $<0,05$. Setelah itu menghitung uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 0,820 menunjukkan adanya peningkatan dengan kategori tinggi. Selain tu mengitung data angket peserta didik dan angket guru dngan perolehan hasil 100% dan 90% persentase tersebut berada pada tingkat kepraktisan sangat tinggi.

Pengembangan model ADDIE yang terakhir yaitu Evaluasi. Perolehan hasil evaluasi menghasilkan revisi yang harus diperbaiki. Hasil evaluasi dari validasi materi menghasilkan revisi pada materi teks fiksi yang berkaitan pada media *Electronic Flipbook* pe. Hasil evaluasi dari validasi media menghasilkan revisi pada perbaikan elemen visual pada cerita, perbaikan kontras warna latar dengan tulisan.

PEMBAHASAN

Media *Electronic Flipbook* yang dikembangkan dirancang sedemikian rupa agar dapat berfungsi sebagai alat bantu bagi peserta didik dalam kegiatan menyimak materi teks fiksi. Di samping itu, pada setiap penutupan kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan penguatan melalui kegiatan seperti penjabaran ulang materi, diskusi tanya jawab, atau refleksi singkat guna melihat pemahaman peserta didik.

Terdapat penelitian terdahulu yang sesuai oleh (Anggraeni, 2022) yang berjudul "Pengembangan Media Flipbook Interaktif Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Materi Sekapati Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian tersebut dihasilkan bahwa layak digunakan. Keunggulan dari penelitian ini dibanding penelitian terdahulu yaitu terdapat beragam permainan dan cerita dengan memunculkan audio didalamnya.

Penilaian tingkat kevalidan dan kelayakan media *Elektronik Flipbook* dengan hasil validasi menunjukkan persentase sebesar 88,89%, sedangkan validasi media mencapai 90% termasuk dalam kategori sangat valid, mengacu pada rentang kriteria validitas sebesar 81%–100% (Riduwan, 2013). Adapun saran dari ahli materi menyarankan agar isi materi lebih disesuaikan dengan karakteristik penggunaan media Elektronik Flipbook. Sedangkan untuk media, memperbaiki elemen visual pada cerita, memperbaiki kontras warna latar dengan tulisan, dan Menampilkan petunjuk tombol tombolnya.

Berdasarkan hasil uji validasi, media *Electronic Flipbook* dinyatakan sangat valid dari segi tampilan desain dan isi, termasuk pemilihan gambar serta kualitas audio. Menurut (Juliani & Ibrahim, 2023) Flipbook adalah sebuah media digital yang dirancang secara sistematis dan menggabungkan elemen teks, gambar, serta audio. Kehadiran unsur multimedia ini mampu meningkatkan keterlibatan pengguna secara aktif dalam kegiatan belajar.

Kepraktisan media Elektronik Flipbook diketahui melalui pengisian angket oleh guru dan peserta didik. Guru memperoleh persentase 90% dan peserta didik 100% yang semuanya termasuk dalam kriteria kepraktisan 81%–100% (Riduwan, 2013).

Hal ini terlihat dari persentase hasil angket yang mengindikasikan bahwa penggunaan media *Electronic Flipbook* membantu peserta didik dalam pemahaman pada materi dan pemberian pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan pemakaian buku teks. Penggunaan *Electronic Flipbook* sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan sehingga mendukung peningkatan hasil dan kemandirian (Nurjannah et al., 2023). Selama proses penelitian, ditemukan bahwa peserta didik menunjukkan antusiasme saat menggunakan media *Electronic Flipbook* melalui chromebook. *Electronic Flipbook* dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung jalannya proses belajar, sehingga membuat kegiatan pembelajaran terasa lebih menarik (Yusuf dkk., 2022).

Keefektifan media *Electronic Flipbook* diketahui melalui analisis data hasil pretest dan posttest. Berdasarkan hasil tersebut, nilai rata-rata pretest sebesar 50,6 dan nilai rata-rata posttest mencapai 90,6. Temuan ini diperkuat melalui uji Paired Sample t-test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, uji N-Gain dengan hasil sebesar 0,820 yang termasuk dalam kategori "tinggi". Pada uji normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,028 > 0,05$ dan $0,013 > 0,05$.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan media *Electronic Flipbook* untuk keterampilan menyimak pada materi teks fiksi kelas V Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa media *Electronic Flipbook* dapat diterapkan dalam menyimak pada materi teks fiksi di kelas V Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan skor validasi materi sebesar 88,89% dan validasi media sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Media *Electronic Flipbook* terbukti efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui uji Paired Sample t-test yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, uji N-Gain dengan hasil sebesar 0,820 yang termasuk dalam kategori "tinggi". Pada uji normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,028 > 0,05$ dan $0,013 > 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus kepraktisan oleh guru dan peserta didik memperoleh hasil positif pada uji coba skala besar yaitu angket guru sebesar 90% dan angket peserta didik sebesar 100%. Kedua hasil tersebut, dikategorikan sangat praktis..

REFERENSI

- Anggraeni, N. (2022). Pengembangan Media Flipbook Interaktif Pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Materi Sekapati Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, 6(1), 200–205.
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Gutari1, N. E., & Innany Mukhlisina. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK MATERI TEKS NARASI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 5726–5733.
- Hendratno, H., Yermiandhoko, Y., & Yasin, F. N. (2022). Development of Interactive Story Book For Ecoliteration Learning to Stimulate Reading Interest in Early Grade Students Elementary School. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 3(1), 11–31. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i1.179>
- Hendratno, Y. H. (2021). Pengembangan Media Videoscribe Untuk Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 09(10), 3431–3440.
- Hendratno, Yasin, F. N., Damayanti, M. I., Subrata, H., & Nurul Istiq'faroh. (2023). Field Trip Learning Method to Improve the Ability of Writing Descriptive Paragraph in Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 7(4), 594–607. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.63220>
- Hendratno, Yasin, F. N., Istiq'faroh, N., & Suprayitno. (2023). Development of Textbook Based on Character Using Multimedia to Improve Critical Thinking Skills for Elementary School Students. *Studies in Learning and Teaching*, 4(1), 52–67. <https://doi.org/10.46627/silet.v4i1.193>

- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26. <http://dx.doi.org/10.3065>
- Mulyani F, & Haliza N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 3(1), 101–109.
- Nariswari, N. P., Hidayat, S., Hariz, A. R., Islam, U., & Walisongo, N. (2022). Pengembangan E-Flipbook Materi Perubahan Lingkungan Berbasis Literasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Biologi pada Siswa SMA / MA. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, 2(1), 81–94.
- Nurjannah, A., Marpaung, E., & Fazrin, S. L. (2023). Pengembangan Media Flifbook untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 421–428. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Pamekasan, P. G. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tingkat SD*. 5(2), 126–135.
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. <https://lib.atim.ac.id/opac/detail-opac?id=443>
- Syafitri, W., & Hendratno. (2021). Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 9(9), 3335–3344.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>